

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Di Sekolah Dasar adalah usaha untuk mewujudkan aktivitas pembelajaran yang dilakukan untuk mencerdaskan dan aktif dalam kehidupan berbangsa dan bertakwa, cinta dan bangga terhadap bangsa dan bernegara serta mampu mengembangkan potensi diri menjadi lebih baik darisegi kecerdasan, pengetahuan dan kepribadian. Dalam (UU SISDIKNAS NO. 2 Tahun 2003) pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajardan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas SDM dalam menjamin kualitas pembangunan suatu bangsa. Oleh karena itu peningkatan kualita s sumber daya manusia tidak terlepas dari mutu pendidikan yang baik. Sejak lahir, anak-anak telah diberikan pendidikan dasar oleh orang tuanya. Pendidikan adalah proses pertumbuhan manusia secara keseluruhan, yang mencakup menguasai pengetahuan, perspektif, dan kemampuan.

Menurut Sadulloh (2021:5), dalam “pendidikan ialah suatu proses pertumbuhan dan perkembangan sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungan social dan lingkungan fisik, yang berlangsung sepanjang hayat sejak manusia dilahirkan”. Salah satu bagian dari lingkungan sosial yaitu lingkungan sekolah. Di lingkungan sekolah, pendidikan mampu dilakukan dari berbagai jenjang mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Sekolah adalah tempat didikan bagi anak-anak. Tujuan dari sekolah adalah mengajarkan anak untuk menjadi anak yang mampu memajukan bangsa. Pembelajaran di sekolah sekarang harus bervariasi agar dapa menarik perhatian siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.

Proses belajar mengajar, seorang guru dapat menentukan peningkatan kualitas mutu pendidikan yang diperoleh siswa, terutama dalam proses belajarnya. Oleh sebab itu guru mempunyai peran penting dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Sehingga kebutuhan ataupun tujuan akhir yang harus diperoleh siswa yakni penguasaan siswa terhadap pengetahuan (Kognitif), perubahan nilai dan sikap (Afektif) dan peningkatan keterampilan (Psikomotorik) menunjukkan keberhasilan belajar yang telah tercapai.

Suprasawan (2021:610) menjelaskan bahwa “Hasil belajar merupakan kemampuan aktual yang dapat diukur dengan tes dan berwujud penguasaan ilmu pengetahuan, sikap dan nilai-nilai yang dicapai oleh siswa sebagai hasil proses belajar”. Hasil belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi yang dimiliki siswa dalam proses mengajar. Menurut Astuti (2022) “Hasil belajara dalah hasil kumulatif perkembangan kemajuan belajar siswa selama kurun waktu tertentu, jangka pendek, menengah dan jangka panjang”. Oleh sebab itu, hasil belajar ialah kemampuan yang diperoleh peserta didik sehingga berbentuk hasil kumulatif selama kurun dalam waktu tertentu. Pengetahuan dan keterampilan yang seimbang, sehingga mampu menciptakan *output* pendidikan yang lebih aktif, inovatif, dan produktif.

**Tabel 1.1 Hasil Nila Ulangan Harian IPA Siswa Kelas IV SDN 040552
Samperaya**

Nilai	Jumlah Siswa	Peresentase %
	25	60%
	26	40%
Jumlah	51	100%

Berdasarkan uraian tabel 1.1 menunjukkan bahwa sebagian besar nilai yang diperoleh siswa dalam mencapai ketuntasan (KKTP) yang sudah ditentukan sekolah yakni dan berdasarkan data diatas dari 42 siswa yang tidak tuntas diawah KKTP adalah sebanyak 26 siswa (60%), sedangkan 16 siswa (40%) sudah tuntas diatas KKTP, rendahnya nilai IPAS tersebut disebabkan karena guru cenderung

menggunakan ceramah saat pembelajaran dan masih jarang menggunakan model sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran berlangsung, dan menyebabkan siswa merasa bosan.

Selanjutnya berdasarkan dari hasil observasi yang telah dilakukan di kelas IV SDN 040552 Samperaya, pada tanggal 19 Agustus 2024, peneliti menemukan permasalahan, terlebih dalam mata pelajaran IPAS diantara-Nya kurangnya pemahaman siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, dikarenakan adanya kecendrungan guru tetap menggunakan metode ceramah yang bersifat satu arah. kurangnya keberanian siswa dalam memberikan pendapat dimungkinkan juga karena guru belum menggunakan media pembelajaran yang inovatif. dan hasil belajar siswa masih tergolong rendah dalam mata pelajaran IPAS dikarenakan desain skenario pembelajaran yang belum disesuaikan dengan karakteristik materi maupun kondisi siswa.

Berdasarkan permasalahan yang telah di dapat maka perlu adanya perbaikan dan modifikasi dalam pembelajaran yang ada di dalam kelas, salah satu cara yang dapat dilakukana dengan melakukan inovasi model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan karakteristik siswa. Kehadiran model sangat penting dalam pembelajaran, guna menyajikan materi kepada peserta didik, agar materi yang disajikan bias menarik perhatian peserta didik dan membangkitkan keberanian siswa, dan lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sumber Daya Alam Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 040552 Samperaya**".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka terdapat beberapa masalah yang dapat di identifikasikan, yaitu:

1. Kurangnya pemahaman siswa pada mata pelajaran IPAS
2. Siswa tidak berani memberikan pendapat pada proses pembelajaran berlangsung

3. Kurangnya model pembelajaran yang digunakan
4. Hasil belajar siswa masih rendah khususnya mata pelajaran IPAS

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dalam penulisan ini, maka peneliti perlu membatasi masalah mengingat keterbatasan peneliti baik waktu dan kemampuan dalam penelitian. Batasan masalah dalam peneliti ini, yaitu: Pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sumber Daya Alam Mata Pelajaran IPAS Kelas IV 040552 Samperaya.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas 4 pada materi sumber daya alam mata pelajaran IPAS yang tanpa menerapkan model pembelajaran *Take and give* di SDN 040552 Samperaya?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas 4 pada materi sumber daya alam mata pelajaran IPAS dengan menerapkan model pembelajaran *Take and give* di SDN 040552 Samperaya?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Take and give* terhadap hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam mata pelajaran IPAS kelas 4 di SDN 040552 Samperaya?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa kelas 4 pada materi sumber daya alam mata pelajaran IPAS yang tanpa menerapkan model pembelajaran *Take and give* di SDN 040552 Samperaya?
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa kelas 4 pada materi sumber daya alam mata pelajaran IPAS dengan menerapkan model pembelajaran *Take and give* di SDN 040552 Samperaya?
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *Take and give* terhadap hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam mata pelajaran IPAS kelas 4 di SDN 040552 Samperaya?

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Setiap kegiatan selalu diharapkan bermanfaat bagi individu maupun lembaga. Secara ilmiah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran, dapat menambah pengetahuan tentang pembelajaran IPAS dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give* maupun sebagai masukan bagi peneliti berikutnya serta bagi lembaga-lembaga pendidikan dan sebagai bahan tambahan pengetahuan yang lebih bagi pembaca.

2. Manfaat Praktis

Penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang berharga dalam Meningkatkan daya apresiasi masyarakat. Manfaat yang diharapkan dari Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

Mendorong hasil belajar yang optimal, menambah sumber belajar, membuat siswa lebih aktif dan semangat dalam belajar IPAS sehingga hasil belajar meningkat. Meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam pembelajaran IPAS.

b. Bagi Guru

Diharapkan memperbaiki Model mengajar yang selama ini digunakan serta menambah keterampilan guru kelas untuk meningkatkan potensi didalam diri siswa, serta dapat membantu guru menumbuhkan kembangkan minat siswa dan membantu guru untuk dapat meningkatkan kontinuitas dan hasil belajar siswanya.

c. Bagi Peneliti

Diharapkan menambah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan secara teori maupun langsung, dan Dapat menjadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan belajar mengajar pada masa yang akan datang serta

mengetahui pengaruh model pembelajaran *Take and Give* terhadap hasil belajar siswa khususnya padama tapelajaran IPAS.

d. Bagi Sekolah

Diharapkan sebagai informasi mengenai hasil belajar peserta didik sehingga dapat di jadikan acuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, tujuan pendidikan dalam lingkup sekolah untuk mencapai kemajuan pendidikan. Dan dapat menjadi kontribusi positif untuk meningkatkan mutu pendidikan di SDN 040552 Samperaya.

